



# AURORA SAHAM PROGRESIF

## Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Saham Progresif bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang optimal melalui investasi utama pada Efek bersifat ekuitas yang berpotensi tumbuh dalam jangka panjang untuk mewujudkan pengembangan nilai investasi yang berkesinambungan. Aurora Saham Progresif akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% dan maksimum 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% dan maksimum 20% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

## Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Surat Utang	0 - 20%
Pasar Uang	0 - 20%

## Alokasi Aset

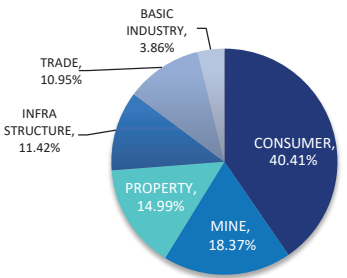
Saham	85.22%
Surat Utang	0.00%
Pasar Uang	14.78%

## Seleksi Efek

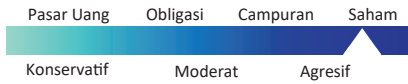
No	Kode	Emiten
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk PT
3	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk PT
4	TINS	Timah Tbk PT
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

## Komposisi Sektor



## Profil Risiko



## Informasi Produk

Tanggal Perdana	28 September 2018
Nilai Aktiva Bersih	14,894,372,824.00
Total Unit Penyertaan	18,195,121.66
Nilai Aktiva Bersih / Unit	818.59
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

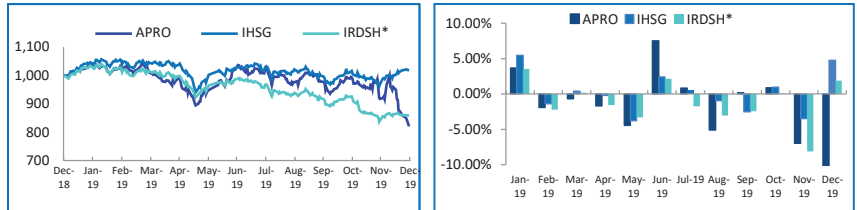
## Manfaat Investasi

Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Bank Account	PT Bank Central Asia Tbk, KCU Thamrin Jakarta
<b>Reksa Dana</b>	<b>RD Aurora Saham Progresif</b>
	<b>206-3322547</b>

## Grafik Kinerja



## Market Review

Sentimen window dressing angkat bursa global Desember menguat. Dow Jones +1.46% MoM, S&P +2.56% MoM, Nasdaq +3.24% MoM, Shanghai +5.85% MoM & Hangseng +7.49% MoM. Dipasar domestik, asing membukukan net buy pertama kali dalam 6 bulan terakhir sebesar Rp 7,36 T dan mengangkat IHSG ditutup menguat +4.79% MoM sepanjang Desember. Sembilan sektor tumbuh positif dengan kenaikan terbesar pada sektor perkebunan (+11.67%), pertambangan (+10.78%) dan keuangan (+6.36%). AS & China mencapai kesepakatan tahap 1 untuk mengakhiri perang tarif yang akan ditandatangani pada Januari mendatang. Di Eropa, kemenangan partai konservatif di parlemen Inggris akan mempermudah jalan untuk melanjutkan Brexit dibawah kepemimpinan Boris Johnson yang akan jatuh tempo pada akhir Januari 2020. GDP Jepang kuartal 3 tumbuh diatas ekspektasi sebesar 1.7% yang didorong oleh pengeluaran modal. Di dalam negeri, realisasi pendapatan pemerintah per November sebesar Rp 1,677 T atau hanya mencapai 77.46% dari target. Inflasi Desember sebesar 2.72% YoY dengan inflasi inti 3.02% YoY yang merupakan terendah dalam 20 tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan terjadi nya pelemahan daya beli. Sementara kurs tengah BI terapresiasi 1.4% dilevel 13,901.

## Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
PROGRESIF	-10.55%	-16.06%	-19.52%	-17.90%	-17.90%	-	-	-18.14%
IRDSH	1.87%	-6.35%	-12.97%	-14.20%	-14.20%	-	-	-12.46%
IHSG	4.79%	2.11%	-0.93%	1.70%	1.70%	-	-	5.40%

Keterangan: Progresif (Aurora Saham Progresif), IRDSH (Indeks Reksa Dana Saham), IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Beta	Sharpe Ratio	Ann. Std Deviation	Information Ratio
0.78	-0.94	16.52%	-1.45

## Manajer Investasi

**PT AURORA ASSET MANAGEMENT**  
Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customercare@aurora-am.co.id

## Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

